

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi di era revolusi industri 4.0. Kesimpulan ini tidak sejalan dengan teori *knowledge management* (Sveiby & Lloyd, 1987), tetapi selaras dengan penelitian Norsaidah (2021) dan Nurillah (2022) yang menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi.
2. Keterampilan non-teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi di era revolusi industri 4.0. Artinya, semakin banyak keterampilan non-teknis yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin siap mahasiswa tersebut menghadapi era revolusi industri 4.0. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dananjaya (2023; Fauzan, 2019; Latifah et al., 2020; Norsaidah, 2021; Pradnyani et al., 2021) dan mendukung teori *knowledge management* (Sveiby & Lloyd, 1987).
3. Kecemasan berkomputer tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi di era revolusi industri 4.0. Hasil penelitian ini sejalan dengan Harimurti & Astuti (2016), (Bogar & Siska, 2015), M. Handayani et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa kecemasan berkomputer tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan perangkat

lunak akuntansi. Namun, hasil penelitian ini belum sejalan dengan teori *technology acceptance model* (Davis, 1986).

## B. Implikasi

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, implikasi penelitian ini yaitu:

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membenarkan salah satu komponen pada teori *knowledge management* (Sveiby & Lloyd, 1987) yaitu *people* berkontribusi dalam keberhasilan dengan keterampilannya dan mendukung hasil penelitian terdahulu bahwa keterampilan non-teknis termasuk dalam faktor yang mempengaruhi dan mendorong kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0. Di sisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan teori *TAM* (Davis, 1986) yang mengatakan kecemasan berkomputer berpengaruh pada penggunaan teknologi. Namun, *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) mengatakan jika seseorang mempunyai sikap positif yang kuat terhadap penggunaan komputer dan dukungan sosial yang cukup, kecemasan berkomputer tidak dapat secara signifikan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menggunakan teknologi.

### 2. Implikasi Empiris

- a. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan riset selanjutnya terutama pada kebaruan penggunaan teori *knowledge management* (Sveiby & Lloyd, 1987) untuk riset-riset yang berkaitan dengan kesiapan seseorang sebagai pendukung mencapai keberhasilan.

b. Bagi mahasiswa akuntansi

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan non-teknis, mempelajari teknologi, serta beradaptasi di era ini untuk membantu mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan persaingan di era revolusi industri 4.0. Keterampilan non-teknis yang harus ditingkatkan yaitu kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berpikir secara kritis, dan kemampuan mengambil keputusan dengan tepat. Keterampilan tersebut dapat ditingkatkan dengan cara: mengikuti organisasi di kampus; menjadi panitia di acara-acara kampus; sering berdiskusi baik di kelas, di organisasi, maupun dengan teman sebaya; serta mengikuti pelatihan dan magang.

Mahasiswa juga harus mempelajari teknologi yang relevan dengan saat ini, seperti cara menganalisis data dan cara memanfaatkan kecerdasan buatan dengan baik. Selain itu, mempelajari fitur-fitur yang ada di komputer serta mempelajari program perangkat lunak yang dapat membantu kegiatan akuntansi seperti *Microsoft Excel*, *Accurate*, *SAP*, *MYOB*, dan lainnya. Mahasiswa dapat mempelajari hal tersebut dengan mengikuti pelatihan yang berkaitan atau mempelajarinya secara autodidak dengan mencari tau di platform *Google* atau *Youtube*.

c. Bagi program studi akuntansi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pihak jurusan berperan meningkatkan keterampilan non-teknis dan pengetahuan teknologi pada mahasiswa. Pihak program studi dapat mengadakan pelatihan-pelatihan terkait teknologi untuk meningkatkan

pengetahuan dan kemampuan teknologi mahasiswa. Selain itu, program studi akuntansi juga dapat membuat peraturan wajib bagi para mahasiswa untuk mengikuti organisasi, agar mereka dapat mengembangkan keterampilan non-teknisnya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (pemahaman akuntansi, keterampilan non-teknis, dan kecemasan berkomputer) mampu menjelaskan variabel dependen (kesiapan mahasiswa akuntansi) hanya sebesar 37,9% sedangkan sisanya 62,1% dijelaskan oleh variabel lain. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi riset selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti pengetahuan teknologi informasi, pengetahuan dalam dunia kerja, dan keterampilan menggunakan komputer.
2. Penggunaan *Google form* dalam mendistribusikan kuesioner ditujukan untuk memudahkan mendapatkan jawaban responden, dikarenakan penyebaran kuesioner yang dilaksanakan saat masa libur kuliah. Akan tetapi, jawaban responden masih sulit untuk didapatkan. Oleh karena itu, diharapkan bagi penelitian selanjutnya menyesuaikan kegiatan perkuliahan responden dan dapat melakukan survei dengan penyebaran kuesioner secara langsung maupun dengan *Google form* untuk meningkatkan sampel.